

## Pengaruh Layanan Informasi Teknik Discussion Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMK Satria Dharma Tahun Ajaran 2021/2022

Klarisa<sup>1</sup>, Ika Sandra Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ [karisasinar@gmail.com](mailto:karisasinar@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Apakah ada Pengaruh layananana informasi teknik *discussion* Terhadap pengambilan keputusan karir Siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian *quasi experiment*. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan. Sample dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X. Pengambilan sample dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 37 orang yang berasal dari kelas X. Data penelitian ini di kumpulkan dengan menggunakan angket keputusan karir pada Siswa berjumlah 28 item pertanyaan yang telah valid dan reliabel. Kemudian data dianalisis menggunakan uji-t untuk melihat apakah adakah pengaruh signifikan pemberian teknik sosiodrama terhadap Rasa Empati Pada siswa. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa pada uji t di peroleh hasil perhitungan dengan skor test awal (*pre-test*) di peroleh rata-rata skor siswa = 78, 3 sebelum diberikan layanan sedangkan setelah di berikan layanan = 108, 94.

### Keywords

Layanan Informasi, Teknin Discussion, Keputusan Karir

### How to cite

(2022). Jurnal Ability, 3(3).

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mempunyai suatu tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan sudah dapat diidentifikasi sebagai salah satu kebutuhan utama dari manusia, karena dengan pendidikan seseorang akan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya, membentuk tingkah laku atau kepribadian, meningkatkan kecerdasan serta membentuk keterampilan yang diperlukan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Afandi 2011).

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, setiap instituti pendidikan selalu mempunyai tujuan yaitu membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, berdaptasi

dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya dan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tingkat tenaga kerja menengah, sesuai dengan program keahlian pilihannya. Upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, layanan bimbingan dan konseling sangatlah diperlukan dan sekolah berkewajiban menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkenaan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Bimbingan konseling merupakan salah satu program yang ada di sekolah, yang bertujuan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangannya secara optimal, salah satunya adalah bidang bimbingan karir, melalui layanan informasi.

Menurut Juwitaningrum (2013:87) bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu. Siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan perencanaan karir kehidupannya. Dalam pelaksanaan bimbingan karir ini ada beberapa teknik yang bisa digunakan, salah satunya adalah teknik layanan informasi. Layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan kepada siswa adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah. Informasi yang diberikan adalah informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, lingkungan, pengarahan diri, pembuatan keputusan-keputusan tentang pilihan dan pemecahan masalah yang dihadapi yakni perencanaan karir.

Menurut Budisiwi (2013), arah pilihan karir adalah pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas, dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengeksploitasi dunia dengan cara mengolaborasi serta mengklarifikasi minat, bakat, kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang. Perencanaan karir mengandung beberapa aspek yang merupakan ciri dari perencanaan karir, yaitu : pemahaman dan penelitian diri, menentukan tujuan kerja secara jelas, eksplorasi pekerjaan, mengidentifikasi diri, mengetahui prospek pekerjaan tersebut memiliki alternative, mengambil keputusan karir. Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa terdapat berbagai upaya yang

dapat dilakukan. Salah satu diantaranya adalah bimbingan karir melalui pemberian informasi, dengan tujuan agar siswa dapat merencanakan karirnya sesuai kemampuan yakni dengan memahami kemampuan pada dirinya, menentukan tujuan kerja secara jelas, eksplorasi pekerjaan, mengambil keputusan dalam tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

John Holland berpendapat bahwa jika minat individu diketahui, maka jenis pekerjaan atau jabatan yang dipandang sesuai dapat diprediksi sejak dini. Namun pada kenyataannya masih banyak terdapat siswa yang belum mengetahui karir apa yang akan dia tekuni setelah menyelesaikan studinya dan untuk membuat suatu perencanaan karir yang matang tersebut masih merupakan masalah yang dijumpai pada siswa yang ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuannya, siswa belum memiliki pandangan atau gambaran yang jelas tentang karir apa yang sesuai dengan minat dan bakatnya dalam memilih jurusan, siswa belum mengenal kemampuan yang ada pada dirinya, siswa dalam memilih jurusan hanya ditentukan oleh orang tua, siswa setelah lulus dari sekolah dan melanjutkan ke perguruan tinggi masih bingung menentukan jurusan (Sukardi 2002).

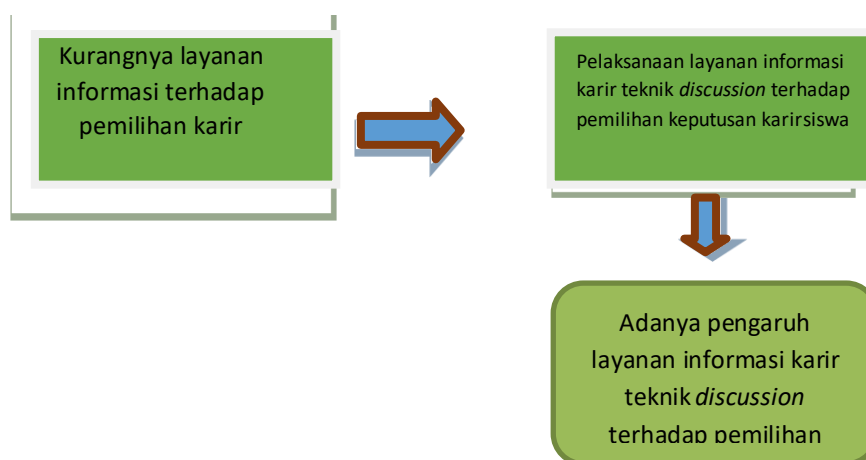
Setelah peneliti melakukan observasi/wawancara di sekolah SMK Swatsa Satria Dharma perbaungan masih banyak siswa yang mengalami beberapa masalah seperti kemampuan dalam merencanakan karir masih rendah setelah lulus, Siswa dalam memilih jurusan hanya ditentukan oleh orang tua, Siswa hanya ikut-ikutan dengan teman-teman untuk memilih jurusan pada saat memasuki sekolah, Siswa setelah lulus dari sekolah dan melanjutkan ke perguruan tinggi masih bingung menentukan jurusan, Siswa belum memiliki pandangan atau gambaran yang jelas tentang karir apa yang sesuai dengan minat dan bakatnya dalam memilih jurusan.

Melalui bimbingan karir teknik layanan informasi, guru diharapkan dapat mengidentifikasi masalah apa yang menjadi penyebab sehingga siswa belum memiliki perencanaan karir yang akan dia tekuni kedepannya setelah siswa menyelesaikan studinya di bangku sekolah, disamping itu melalui bimbingan karir teknik layanan informasi siswa diharapkan dapat melakukan perencanaan karir sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya (Fauzi 2020).

## METODE PENELITIAN

### Desain penelitian

Metode penelitian kuantitatif dianggap paling efektif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika, berdasarkan pada populasi dan sample tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan(Sugiyono, 2018).Dalam penelitian ini di gunakan jenis deskriptif korelaksional dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yang hubungan antara variabel X (Keputusan karir siswa) dengan variabel Y (Layanan informasi teknik *discussion*).



**Gambar 1**  
**Desain Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah sekolah SMK Swasta Satria Dharma, penentuan sekolah adalah berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

Penelitian sudah mengenal situasi sekolah tersebut sehingga dapat memperbaiki keterluasan dalam melaksanakan sesuai dengan keperluan.

### Uji coba Validitas

Menurut Arikunto (2010) dalam Nitonga (2018:71) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke valid atau kesalahan suatu instrument. Untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai dalam pemahaman siswa mengenai pengaruh layanan informasi teknik self management dalam pengambilan keputusan karir siswa dapat di analisa tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus kolerasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X ( skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total subjek skor keseluruhan butir).

$\sum^{XY}$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum^X$  = Jumlah skor keseluruhan butir di tiap-tiap subjek

$\sum^Y$  = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

$\sum^X$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum^Y$  = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sample yang diteliti

### Ujian Realibilitas

Realibilitas mengandung pengertian bahwa sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang di ukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi kata kunci untuk isyarat kualifikasi suatu instrument pengukuran adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya di bandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan lain atau korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Menurut Arikunto (2013) bahwa untuk mengetahui realibilitas sebagai alat yang di percaya dalam pengumpulan data, maka alat ukur di pakai rumus *Cronbach Alpha*'' , yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

### Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang dilakukan terhadap data, baik itu yang berupa penyajian, manipulasi pengelolaan dengan menggunakan rumus, pengujian maupun penafsiran. Data/fakta yang dikumpulkan adalah mengenai pengaruh layanan informasi *discussion* terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Ujian statistik

normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smimov*. Adapun rumus yang di gunakan adalah Sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n1+n2}}{n1.n2}$$

Ni : Jumlah responden

N2 : Jumlah responden yang diharapkan

### Ujian linearitas

Ujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakaah data yang dianalisa mempunyai hubungan lineaaritas. Untuk menguji linearitas yang di rumuskan maka digunakan rumus uji dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{r^2(n - k - l)}{K(l - r^2)}$$

F = Harga garis korelasi

N = Jumlah responden

K = Jumlah variabel

R = Kofisien korelasi antara variabel X dan

### Korelasi

Metode analisi data yang digunakan dalam melihat hubungan Status sosial ekonomi orang tua (variabel bebas) dengan minat belajar (variabel terikat) adalah teknikkorelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas ddan terikat

$\sum^{xy}$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

$\sum Y$  = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sample yang diteliti

### Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010), untuk uji hipotesis (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumusnya adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi

t

$r$  = koefisien

$n$  = jumlah responden SMK Swasta Satria Dharma merupakan sekolah menengah pertama yang sangat sesuai dilakukan penelitian karena ditemukan kasus yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **Variabel penelitian**

Menurut Prayitno (2017), mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut S.Surodiana (2020), berpendapat bahwa semua fenomena yang akan diukur merupakan variabel penelitian. Adapun yang menjadi variabel penelitian :

1. Variabel ( $x$ ) : Pengambilan keputusan karir siswa
2. Variabel ( $Y$ ) : Layanan informasi teknik *discussion*

### **Indikator**

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, maka terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu variabel  $X$  dan variabel dependen (terikat) yaitu  $Y$ .

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu Pengambilan keputusan karir siswa ( $X$ )
  - a. Pengertian bimbingan karir.
  - b. Tujuan bimbingan karir.
  - c. Proses pemberian bimbingan karir.
  - d. Factor yang mempengaruhi pemilihan karir
2. Variabel terikat yaitu Layanan informasi teknik *discussion* ( $Y$ )
  - a. Tujuan Layanan Informasi.
  - b. Jenis dan Teknik Informasi.

### **Observasi**

Menurut G.Tarigan (2012), observasi sebagai teknik pengumpulan data yang cirri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.

Observasi yang berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagian *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Adapun tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dan perspektif mereka terlibat dalam kejadian atau perilaku yang diamati tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba angket Pengambilan Keputusan Karir dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 09 Juni 2022 s/d 16 Juni 2022. Uji coba dilaksanakan disekolah SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan. Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir soal tersebut di tabulasikan, selanjutnya direkap dalam program computer Excel untuk keperluan analisis kesahihan dan keterdalaman butir soal.

### Uji Validitas

Uji coba angket Pengambilan Keputusan Karir di sebarakan pada 37 sample di kelas X, yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan untuk mempreoleh data hasil dari pemahaman siswa tentang penambilan keputusan karir. Setelah dikumpul dihitung koefesien korelasi maka diproleh item soal yang valid berjumlah 40 item adalah 28 item soal, sedangkan item soal yang gugur (tidak valid) adalah 12 item soal, sebagai contoh perhitungan koefesien korelasi validitas pada item nomor 1 diperoleh  $r^{hitung} =$  dengan  $N = 37$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka diproleh  $r^{tabel} = 0.600$  dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r^{hitung} =$  lebih besar dari  $r^{tabel} = (0,37 > 0.312)$  dengan demikian item soal 1 dinyatakan valid dan digunakan dalam pengumpulan data. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

### Uji Realibilitas

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0.600$ . Diketahui variabel yang dimiliki yaitu memiliki nilai Cronbach alpha berilai 0.670 dimana nilai ini sudah lebih besar dari 0.06 maka dapat disimpulkan variabel yang dimiliki sudah reliabel.

### Uji Normalitas

Berdasarkan output hasil uji one sample Kolmogorov smirnov diketahui nilai statistik uji bernilai 0.140 dengan nilai signifikansi 0.066. dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari alpha maka diambil keputusan gagal tolak  $H_0$  yang artinya data variabel berdistribusi normal.



Data yang di peroleh dari hasil *pri-test* pada 37 oran Rata - rata (M)  $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah aljabar *post-test*

N = jumlah Sample

Dari sebaran skor *post-test* Rasa Empati Siswa di peroleh nilai rata- rata sebagai berikut :

$$M = \frac{4031}{37} = 108,94$$

### Standart Deviasi (SD)

Standart Deviasi yag di peroleh dari sebaran skor *post-test* Rasa Empati adalah

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan

$\sum X^2$  = Jumlah aljabar kuadrat dari jumlah *post-test*

N = jumlah sample

$$SD = \frac{\sqrt{37 \cdot (457359) - (106525)^2}}{37(37-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{18294360 - 1134757625}}{1332}$$

$$= \frac{\sqrt{-11329281265}}{1332}$$

$$= 7262359$$

### Dentifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kreiteria sebagai berikut :

1. Jika  $M_o > M_i$  maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika  $M_o \leq M_i$  maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung Mean Empirik ( $M_o$ ) digunakan Rumus :

$$M_o = \frac{\sum XA}{N}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel Rasa Enpati

$$M_o = \frac{4031}{37} = 108,94$$

Sedangkan mean hipotetik ( $M_i$ ) yaitu :

$$M_i = \frac{125+88}{2} = 107,5$$

Dengan hasil perhitungan yang diperoleh  $M_o = 108,94$  dan  $M_i = 107,5$  dengan hasil perhitungan  $M_o > M_i$  atau  $108,94 > 107,5$  berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan pemahaman siswa tentang pemilihan karir pada siswa SMK SWASTA SATRIA DHARMA PERBAUNGAN setelah dilakukannya kegiatan layanan informasi teknik Discussion terhadap pengambilan keputusan karir siswa cenderung Tinggi.

### Uji hipotesis

Ingin diuji apakah rata rata nilai pengambilan keputusan karir bernilai 109 maka dilakukan pengujian dengan uji hipotesis rata rata 1 populasi 2 arah. Didapat hasil seperti berikut

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
P	37	108.945	9.94535	1.63500

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P	-.050	36	.961	-.08108	-3.3970	3.2349

Berdasarkan output spss diketahui nilai statistik uji t bernilai -0.05 dengan nilai signifikansi bernilai 0.961. dikarenakan nilai signifikansi bernilai lebih besar dari alpha 0.05 maka diambil keputusan gagal tolak H0 yang artinya benar bahwa variabel pengambilan keputusan kerja bernilai 109.

Berdasarkan data yang diperoleh hal tersebut dapat dinyatakan bahwa "ada Pengaruh layanan informasi teknik *discussion* terhadap pengambilan keputusan karir siswa" maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu pada kegiatan layanan informasi karir. Alasan peneliti memberikan tindakan layanan informasi karir ini yakni karena tidak terlaksananya layanan tersebut secara efektif oleh guru BK dan menimbang bimbingan ini perlu diberikan pada peserta layanan. di peroleh hasil sebagai berikut :

### Dentifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kreiteria sebagai berikut :

1. Jika  $M_o > M_i$  maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika  $M_o \leq M_i$  maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung Mean Empirik ( $M_o$ ) digunakan Rumus :

$$M_o = \frac{\sum XA}{N}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel Rasa Enpati

$$M_o = \frac{4031}{37} = 108,94$$

Sedangkan mean hipotetik ( $M_i$ ) yaitu :

$$M_i = \frac{125+88}{2} = 107,5$$

Dengan hasil perhitungan yang diperoleh  $M_o = 108,94$  dan  $M_i = 107,5$  dengan hasil perhitungan  $M_o > M_i$  atau  $108,94 > 107,5$  berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan pemahaman siswa tentang pemilihan karir pada siswa SMK SWASTA SATRIA DHARMA PERBAUNGAN setelah dilakukannya kegiatan layanan informasi teknik Discussion terhadap pengambilan keputusan karir siswa cenderung Tinggi.

### Uji hipotesis

Ingin diuji apakah rata rata nilai pengambilan keputusan karir bernilai 109 maka dilakukan pengujian dengan uji hipotesis rata rata 1 populasi 2 arah. Didapat hasil seperti berikut

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
P	37	108.945	9.94535	1.63500

#### One-Sample Test

Test Value = 110

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P	-.050	36	.961	-.08108	-3.3970	3.2349

Berdasarkan output spss diketahui nilai statistik uji t bernilai -0.05 dengan nilai signifikansi bernilai 0.961. dikarenakan nilai signifikansi bernilai lebih besar dari alpha 0.05 maka diambil keputusan gagal tolak H0 yang artinya benar bahwa variabel pengambilan keputusan kerja bernilai 109.

Berdasarkan data yang diperoleh hal tersebut dapat dinyatakan bahwa “ada Pengaruh layanan informasi teknik *discussion* terhadap pengambilan keputusan karir siswa” maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu pada kegiatan layanan informasi karir. Alasan peneliti memberikan tindakan layanan informasi karir ini yakni karena tidak terlaksananya layanan tersebut secara efektif oleh guru BK dan menimbang bimbingan ini perlu diberikan pada peserta layanan.

No	Nama	X	X <sup>2</sup>
1.	AH	64	4096
2.	AA	81	6561
3.	AAB	90	8100
4.	AI	92	8464
5.	AZ	78	6084
6.	AR	87	7569
7.	AG	79	6241
8.	AFT	69	4761
9.	DDS	82	6724
10.	DA	79	6241
11.	DF	79	6241
12.	DH	78	6084
13.	DA	74	5476
14.	FR	78	6084
15.	FS	93	8649
16.	FM	75	5625
17.	FK	83	6889
18.	HT	91	8281
19.	IS	82	6724
20.	IA	85	7225
21.	JT	80	6400
22.	MP	71	5041
23.	MA	72	5184
24.	MK	77	5929
25.	MRH	74	5476

26.	NA	66	4356
27.	N	79	6241
28.	NJ	80	6400
29.	PM	70	4900
30.	PS	70	4900
31.	RH	67	4489
32.	RA	79	6241
33.	RJ	79	6241
34.	SY	86	7396
35.	SA	73	5329
36.	SM	91	8281
37.	ZH	67	4489
JUMLAH		2900	229412

1. Rata - rata (M)

Harga rata-rata dihitung dengan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah aljabar pre-test

N = jumlah Sample

Dari sebaran skor pre-test Rasa Empati Siswa di peroleh nilai rata- rata sebagai berikut :

$$M = \frac{2900}{37} = 78,4$$

2. Standart Deviasi (SD)

Standart Deviasi yag di peroleh dari sebaran skor *pre-test* Keputusan Karir adalah :

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan

$\sum X^2$  = Jumlah aljabar kuadrat dari jumlah pre-test

N = jumlah sample

$$SD = \frac{\sqrt{40 \cdot (300127) - (874)^2}}{37(37-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1200508 - 763876}}{1560}$$

$$= \frac{\sqrt{436632}}{1560}$$

$$= \sqrt{279892}$$

$$= 529048$$

**Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian**

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kreiteria sebagai berikut :

Jika  $M_o > M_i$  maka variabel tersebut cenderung tinggi.

3. Jika  $M_o \leq$  maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung Mean Empirik ( $M_o$ ) digunakan Rumus :

$$M_o = \frac{\sum XA}{N}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel Rasa Enpati

$$M_o = \frac{2900}{37} = 78,3$$

Sedangkan mean hipotetik ( $M_i$ ) yaitu :

$$M_i = \frac{91+64}{2} = 77,5$$

Dengan hasil perhitungan yang diperoleh  $M_o = 78,5$  dan  $M_i = 77,5$  dengan hasil perhitungan  $M_o < M_i$  atau  $78,5 < 77,5$  berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan pemahaman siswa tentang pemilihan karir pada siswa SMK SWASTA SATHIA DHARMA PERBAUNGAN sebelum dilakukannya kegiatan layanan informasi teknik *discussion* terhadap pengambilan keputusan karir siswa cenderung Rendah.

### Rata - rata (M)

Harga rata-rata dihitung dengan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah aljabar *post-test*

N = jumlah Sample

Dari sebaran skor *post-test* Rasa Empati Siswa di peroleh nilai rata-rata sebagai berikut :

$$M = \frac{4031}{37} = 108,94$$

### Standart Deviasi (SD)

Standart Deviasi yang di peroleh dari sebaran skor *post-test* Rasa Empati adalah

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan

$\sum X^2$  = Jumlah aljabar kuadrat dari jumlah *post-test*

N = jumlah sample

$$SD = \frac{\sqrt{37 \cdot (457359) - (106525)^2}}{37(37-1)}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{18294360 - 1134757625}}{1332} \\ &= \frac{\sqrt{-11329281265}}{1332} \\ &= 7262359 \end{aligned}$$

### Dentifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

Jika  $M_o > M_i$  maka variabel tersebut cenderung tinggi.

Jika  $M_o \leq M_i$  maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung Mean Empirik ( $M_o$ ) digunakan Rumus :

$$M_o = \frac{\sum XA}{N}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel Rasa Enpati

$$M_o = \frac{4031}{37} = 108,94$$

Sedangkan mean hipotetik ( $M_i$ ) yaitu :

$$M_i = \frac{125+88}{2} = 107,5$$

Dengan hasil perhitungan yang diperoleh  $M_o = 108,94$  dan  $M_i = 107,5$  dengan hasil perhitungan  $M_o > M_i$  atau  $108,94 > 107,5$  berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan pemahaman siswa tentang pemilihan karir pada siswa SMK SWASTA SATRIA DHARMA PERBAUNGAN setelah dilakukannya kegiatan layanan informasi teknik Discussion terhadap pengambilan keputusan karir siswa cenderung Tinggi.

### Uji hipotesis

Ingin diuji apakah rata rata nilai pengambilan keputusan karir bernilai 109 maka dilakukan pengujian dengan uji hipotesis rata rata 1 populasi 2 arah. Didapat hasil seperti berikut

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
P	37	108.945	9.94535	1.63500

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P	-.050	36	.961	-.08108	-3.3970	3.2349

Berdasarkan output spss diketahui nilai statistik uji t bernilai -0.05 dengan nilai signifikansi bernilai 0.961. dikarenakan nilai signifikansi bernilai lebih besar dari alpha 0.05 maka diambil keputusan gagal tolak  $H_0$  yang artinya benar bahwa variabel pengambilan keputusan kerja bernilai 109. Berdasarkan data yang diperoleh hal tersebut dapat dinyatakan bahwa “ada Pengaruh layanan informasi teknik *discussion* terhadap pengambilan keputusan karir siswa” maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu pada kegiatan layanan informasi karir. Alasan peneliti memberikan tindakan layanan informasi karir ini yakni karena tidak terlaksananya layanan tersebut secara



efektif oleh guru BK dan menimbang bimbingan ini perlu diberikan pada peserta layanan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi teknik discussion efektif dalam membantu pengambilan keputusan karir siswa SMK Swasta Saria Dharma Perbaungan. Kesimpulan di atas diperoleh setelah diadakannya uji coba angket. Hasil angket pengambilan keputusan karir siswa sebelum diberikan layanan rata-rata 78,3 sebelum diberikan layanan sedangkan setelah di berikan layanan = 108,94 nya hal ini menandakan masih rendahnya pemahaman siswa mengenai pengambilan keputusan karir. Artinya skor rata - rata siswa setelah di berikan layanan lebih tinggi dari pada sebelum di lakukannya layanan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan informasi teknik discussion terhadap pengambilan keputusan karir siswa pada siswa SMK Swasta Saria Dharma Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022 atau hipotesis dapat di terima.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muhammad Aris dan Ibunda Ruslina Harahap serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepadai Ibu Ika Sandra Dewi S.Pd, M.Pd selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. 2011. "Tipe Keribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland." *Jurnal Sosial Budaya* 8 (1):89-96.
- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budisiwi, H. 2013. "Model Bimbingan Karir Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa." *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 7 (1).
- Fauzi. 2020. *Bimbingan Konseling Karir*. Bandar Lampung: EBOOK.
- G.Tarigan, H. 2012. *Berbicara*. Bandung: Angkasa anggota IKAP.
- Juwitaningrum, I. 2013. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2 (2):132-47.

- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. PT. Raja Grafindo Persada.
- S.Surodiana. 2020. "Peran Kearifan Lokal Suku Sasak Di Era Disrupsi Dalam Menangkal Perilaku Jurnal Paedagogy : Dapat Di Temukan Di Sekolah , Seperti Di MAN 1 Lombok Timur Yang Merupakan Tempat. Jurnal Paedagogy." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7 (3):156-167.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.